

KEBANGKITAN DAN KERUNTUHAN GERAKAN PEMBERONTAKAN TAIPING

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

YUNINGSIH

NIM : 96112035

NIRM : 963123200650081



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2000**

**Skripsi yang berjudul
KEBANGKITAN DAN KERUNTUHAN
GERAKAN PEMBERONTAKAN TAIPING**

Oleh
Yuningsih
NIM 96112035
NIRM 963123200650081

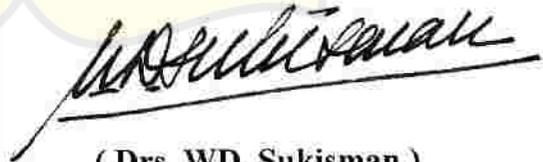
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina



(Dra. Rebecca Dahlan)

Pembimbing

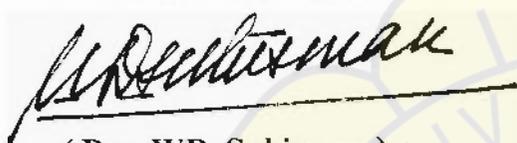


(Drs. WD. Sukisman)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

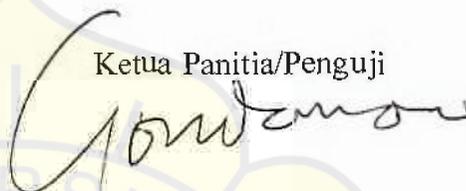
**KEBANGKITAN DAN KERUNTUHAN GERAKAN
PEMBERONTAKAN TAIPING** telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal
18, bulan Juli, tahun 2000 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



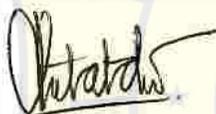
(Drs. WD. Sukisman)

Ketua Panitia/Penguji



(Prof. Dr. Gondomono, Ph. D)

Penguji



(Dewi Hartati, SS)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Rebecca Dahlan)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



(Dra. Rebecca Dahlan)

Dekan Fakultas Sastra




(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KEBANGKITAN DAN KERUNTUHAN
GERAKAN PEMBERONTAKAN TAIPING**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. WD. Sukisman, tidak merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Sukabumi, pada tanggal 20 Juli 2000.



Yuningsih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhoNya Skripsi Sarjana ini berhasil penulis selesaikan. Penulisan Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Dalam penulisan Skripsi ini penulis menemui berbagai hambatan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini kepada :

1. Papa dan Mama tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian serta do'a yang tulus agar aku menjadi anak yang baik, shaleh dan berbudi luhur. Adik-adikku tersayang Wita, Ferdi, Lani dan Ian. Keluarga Alm. R.H.M Supandi dan keluarga Om Purnomo yang selalu mendo'akanku agar berhasil mencapai cita-cita.
2. Drs. W.D. Sukisman, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang sangat besar dan berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Prof. Dr. Gondomono, Ph.D, selaku Ketua Panitia Ujian. Terima kasih atas bantuan Bapak dalam memilihkan topik skripsi, meminta kesediaan Bapak Drs. W.D Sukisman sebagai pembimbing, hingga memperbaiki kata-kata dan kalimat dalam skripsi ini agar menjadi lebih baik.

4. Dra. Rebecca Dahlan, selaku sekretaris dan penguji. Terima kasih atas berbagai pertanyaan dan koreksi yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
5. Dewi Hartati, SS, selaku penguji, serta para Ibu dan Bapak Dosen Sastra Cina yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna selama masa-masa kuliah.
6. Teman-teman Sastra Cina angkatan '96 : Urip, Lucy, Didut, Shinta, Stephanus, Yenni, Sungcuk, Adhi, Omri, Kak Netty, Kak Nungky, Cindy, Rini dan Donal. Terima kasih atas empat tahun yang menyenangkan.
7. Wan Jerry tersayang, yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan dorongan selama ini. Terima kasih atas semua masukan dan saran selama penulisan skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dengan harapan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Sukabumi, 24 Juli 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Sejarah	1
1.2 Ruang Lingkup Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Metode Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
1.6 Sistem Ejaan	5
BAB II KEADAAN CINA PADA MASA PEMERINTAHAN DINASTI QING	
2.1 Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	7
2.2 Keadaan Politik	11
2.3 Munculnya Kelompok Rahasia.....	12
BAB III ASAL MULA GERAKAN TAIPING	14
3.1 Terbentuknya Perkumpulan Penyembah Tuhan	14
3.2 Dari Ajaran Agama Menjadi Pemberontakan Taiping	31

3.3	Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Taiping.....	27
3.4	3.3.1 Kesatuan Administrasi Sipil dan Militer Kerajaan Taiping	28
	3.3.2 Kesatuan Sistem Ekonomi dan Keuangan Taiping	29
	3.3.3 Kebijakan Sosial	32
	3.3.4 Ekspedisi ke Arah Barat dan Utara.....	33
BAB IV	PERKEMBANGAN PEMBERONTAKAN TAIPING	34
4.1	Terbentuknya Pasukan-pasukan Swasta.....	34
4.2	Pertentangan Pribadi Dikalangan Pemimpin Gerakan Taiping	42
4.3	Pemberontakan Taiping di Shanghai.....	46
4.4	Runtuhnya Kerajaan Taiping	50
4.5	Dampak Dari Meletusnya Pemberontakan Taiping	
	4.5.1 Dalam Bidang Politik.....	52
	4.5.2 Dalam Bidang Militer	53
BAB V	KESIMPULAN	54
	BIBLIOGRAFI.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Sejarah

Keadaan negeri Cina pada pertengahan abad ke 19 sangat memungkinkan untuk munculnya gerakan-gerakan yang bertujuan untuk menggulingkan Dinasti yang berkuasa pada saat itu, yaitu Dinasti Qing 清朝. Pemerintahan yang pada saat itu dipegang oleh suku Manzu menjalankan diskriminasi, yang menciptakan banyak penderitaan dan ketidakpuasan pada rakyat Cina. Kekalahan yang diderita pada Perang Candu I 1839-1842 (Yapian Zhanzheng 鴉片戰爭)¹ telah menempatkan pemerintah Qing pada pihak yang serba dirugikan dalam penandatanganan perjanjian yang mengakhiri perang tersebut. Yang terpenting di antaranya ialah, bahwa candu dibenarkan sebagai barang dagangan, pulau Hongkong (Xianggang 香港) menjadi wilayah jajahan kerajaan Inggris, dan hak extra teritorial yang diberlakukan terhadap orang asing di Cina.

¹ Immanuel C.Y. Hsu. *The Rise of Modern China*, hal. 277.

Terjadinya bencana alam pada masa peperangan itu menciptakan tekanan ekonomi semakin parah terhadap rakyat. Sedangkan Mahkota Qing tetap mempertahankan politik diskriminasi, dimana suku Manzu diunggulkan atas suku-suku lain yang berada di wilayah Cina. Peristiwa-peristiwa itulah yang menjadi faktor berpengaruh bagi rakyat Cina untuk bersikap anti Qing. Maka bermunculanlah pemberontakan demi pemberontakan dengan cepat terutama di daerah selatan yang jauh dari Ibukota Negara.

Salah satu di antaranya adalah Pemberontakan Taiping 太平反叛 yang merupakan salah satu pemberontakan petani terbesar terhadap Dinasti Qing yang terjadi pada abad ke 19 di Cina. Gerakan yang dipimpin oleh Hong Xiuquan 洪秀全 tersebut sempat menguasai hampir separuh wilayah Cina selama 14 tahun sehingga mengguncang Dinasti Qing. Pemberontakan ini juga mempunyai satu keistimewaan tersendiri, yaitu dengan adanya unsur-unsur agama Kristen pada ajaran yang dikembangkan oleh pucuk pimpinannya.

Kesuksesan yang terbilang spektakuler yang diperoleh gerakan Taiping pada akhirnya menemui banyak masalah dan hambatan baik dari dalam tubuh Taiping sendiri maupun dari luar, karena pertentangan di dalam jajarannya sendiri, dan dikerahkannya pasukan non-pemerintah maupun pasukan penduduk asing di Shanghai yang dibiayai dan dipersenjatai oleh para pengusaha besar setempat.

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam Skripsi ini penulis ingin menggambarkan upaya yang sangat besar yang telah dilakukan oleh gerakan Taiping selama kurun waktu 14 tahun yaitu sejak tahun 1850 sampai 1864. Dalam skripsi ini akan diuraikan situasi yang melatar belakangi munculnya pemberontakan, perkembangan dan aksi dari gerakan Taiping, serta hambatan-hambatan yang ditemui selama jalannya pemberontakan hingga keruntuhannya. Selain itu juga akan digambarkan sikap bangsa asing terhadap pemberontakan Taiping.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menelaah jalannya peristiwa, menganalisa, dan menyimpulkan peristiwa gerakan pemberontakan Taiping sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan dengan peristiwa pemberontakan lainnya.

1.4. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penulisan deskriptif analitis, yaitu suatu metode memaparkan dan menguraikan keseluruhan permasalahan.

Data-data yang penulis peroleh adalah hasil penelitian kepustakaan, yaitu mengadakan penelitian berdasarkan buku-buku yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah dengan membaginya dalam lima bab, yaitu:

- Bab 1. Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang sejarah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian sistematika penulisan, dan sistem ejaan.
- Bab 2. Berisikan uraian mengenai keadaan umum dalam negeri Cina yang menjadi faktor berpengaruh terhadap peristiwa Taiping.
- Bab 3. Menguraikan tentang asal mula gerakan Taiping, gerakan awal pemberontakan, serta kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Taiping.
- Bab 4. Menguraikan tentang perkembangan pemberontakan Taiping dan perlawanannya terhadap pasukan-pasukan pemerintah maupun swasta hingga akhirnya menemui kekalahan.
- Bab 5. Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan peristiwa pemberontakan Taiping.

1.6. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama-nama atau istilah-istilah dalam bahasa Cina di tulis berdasarkan ejaan Hanyu Pinyin 汉语拼音, yaitu ejaan yang telah diperbarui di Cina sejak tahun 1956. Kecuali untuk beberapa nama tokoh yang sudah populer seperti Sun Yatsen, akan ditulis sebagaimana biasanya.

